

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan di sektor perikanan dan kelautan ditujukan bagi peningkatan produksi perikanan yang membutuhkan dua langkah utama yakni dengan memberikan penyuluhan bagi para nelayan, permodalan kemudian dilanjutkan dengan pemakaian alat-alat teknologi perikanan. Tentang penyuluhan perikanan, biasanya dilaksanakan dengan bertatap muka langsung antara penyuluh perikanan dengan para nelayan dan bisa juga melalui alat-alat media massa berupa tulisan-tulisan tentang tata cara menjalani pekerjaan yang baik.

Sejalan dengan hal tersebut pembangunan ditujukan untuk masyarakat dan keberhasilan harus didukung keikut sertaan masyarakat. Masyarakat pantai yang kebanyakan berpenghidupan dari sektor hasil laut tentu saja tidak dengan mudah untuk merubah penghidupannya. Guna meningkatkan taraf hidup kesejahteraan pada nelayan ini harus didukung oleh kesediaan para nelayan itu sendiri untuk menerima berbagai informasi-informasi yang dilakukan baik secara komunikasi langsung maupun tidak langsung.

Tugas ini merupakan bahan dan tanggung-jawab pemerintah dan dilaksanakan dengan peranan komunikasi, di mana salah satu bentuk komunikasi tersebut adalah dengan cara memfungsikan keberadaan petugas penyuluh perikanan.

Pembangunan produksi perikanan merupakan upaya yang perlu dilakukan secara terus-menerus guna meningkatkan pendapatan (income) dan taraf hidup serta

UNIVERSITAS MEDAN AREA

harkat para petani tambak dan nelayan, sehingga keberadaan mereka mampu menikmati keberhasilan pembangunan nasional kita.

Dari uraian di atas, memperlihatkan adanya indikasi bahwa upaya peningkatan pendapatan dan taraf hidup nelayan, adalah antara lain dengan membantu sistem produksi perikanan yang tangguh dan efisien. Ini hanya dapat tercapai dengan diadakannya modernisasi dan teknologi perikanan khususnya pemakaian sarana dan prasana modern dalam melakukan aktivitas nelayan, untuk itu perlu adanya teknologi perikanan dengan memperhatikan dan menyesuaikan terhadap kondisi dan situasi daerah agar mencapai produktivitas yang tinggi.

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa pelaksanaan peningkatan kesejahteraan para nelayan ini adalah merupakan tanggung jawab pemerintah. Berdasarkan keadaan tersebut dan berdasarkan peningkatan teknologi di bidang perikanan itu sendiri, maka pemerintah menempatkan aparaturnya melalui Penyuluh Perikanan Lapangan sebagai perwakilan pemerintah dalam hal menyampaikan pesan-pesan pembangunan di bidang perikanan dan sebagai wakil pemerintah untuk mengetahui kendala dan hambatan bagi nelayan dalam hal peningkatan kesejahteraan nelayan itu sendiri. Maka dalam keadaan ini keberadaan ilmu komunikasi sangat terkait dengan pelaksanaan tugas Penyuluh Perikanan Lapangan.

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata Latin *communicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama di sini maksudnya adalah sama makna.¹

¹ Oneng H. Effendy, *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*, Rosda Karya, Bandung, 2004, hal. 9.